



DAFTAR SEGERA!
DAPATKAN DISKON KHUSUS

Informasi dan Pendaftaran
<http://bit.ly/neutronyogyakarta>

0811 2946 623

BIMBINGAN MULAI SETIAP BULANNYA:

05 12 19 26

SIAP LEBIH DINI

Langkah Pasti Meraih Prestasi

PERSIAPAN:

- ASESMEN SUMATIF/SAS/SAT
- UJIAN SEKOLAH/ASPD
- SNBP | UTBK-SNBT
- SELEKSI MANDIRI PTN
- IUP/IUP-UGM

LEMBINGAN NEUTRON YOGYAKARTA

4,5,6 SD
1,2,3 SMP
1,2,3 SMA
GAP YEAR

www.neutron.co.id

CEREMONY P5 DI SMP MUH 1 YOGYA

Kembangkan Kreativitas dan Kecintaan Budaya

YOGYA (KR) - Pembentukan karakter pengembangan bakat dan kreativitas siswa perlu ditanamkan sejak usia dini. Adapun bentuknya bisa dilakukan melalui penanaman jiwa kemandirian, kecintaan terhadap budaya daerah, semangat gotong royong dan ilmu agama. Paling tidak hal itu yang coba dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 1 (Muhi) Yogyakarta lewat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Tema yang dipilih meliputi Bhinneka Tunggal Ika 'Pelestarian Budaya Nusantara', Ragam Motif Batik Yogyakarta dan Bangunlah Jiwa Raga tentang Stop Bullying. "Seremoni kegiatan P5



KR-Riyana Ekawati

Siswa SMP Muh 1 Yogya dalam acara ceremony Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah.

ini diikuti 630 siswa yang berasal dari semua jenjang pendidikan. Lewat kegiatan ini kami berharap siswa tidak sekadar memiliki kecerdasan akademik, tapi juga berkarakter dan memiliki kecintaan terhadap budaya lokal. Selain itu siswa kami minta proaktif dalam

upaya pencegahan bullying," kata Kepala SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta Suwahono SPd didampingi Waka Kurikulum Yunita di sela-sela ceremony acara Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah setempat, Senin (26/8). **(Ria)-d**

REKOR MURI MELALUI 'UI GREENMETRIC'

UMY Berpartisipasi Tuang 100 Liter Eco Enzyme

BANTUL (KR) - UMY berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan di kampus, meski dari 46 kampus yang tergabung dalam UI GreenMetric, hanya sebagian kecil yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Namun partisipasi UMY dalam penuangan eco enzyme adalah salah satu wujud nyata dukungan terhadap sustainability.

Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan (BPP) UMY Ir Tony K Hariadi MT mengemukakan hal tersebut kepada media, Senin (26/8). Sebagaimana diketahui, UI GreenMetric 17 Agustus lalu mencatat Rekor MURI yang bertajuk 'Penuangan Cairan Eco Enzyme oleh Perguruan Tinggi Terbanyak di Indonesia'. Acara ini merupakan bagian dari Festival Eco Enzyme 2024, di mana UMY menjadi salah satu dari perguruan tinggi yang berpartisipasi dalam aksi tersebut.

Tony menyebutkan, UMY berkontribusi dalam

penuangan eco enzyme dengan menyumbangkan 100 liter dari total penuangan yang dilakukan. Sebelum acara penuangan, UMY memproduksi eco enzyme bersama mahasiswa dan dosen, yang kemudian digunakan untuk dituang di danau kampus. Produksi eco enzyme dilaksanakan pada awal Agustus.

Partisipasi dalam Festival Eco Enzyme ini untuk menunjukkan komitmen UMY terhadap praktik keberlanjutan bukan hanya sebatas konsep, tetapi juga diterapkan dalam tindakan nyata di kampus. Dengan pembuatan eco en-



KR-Istimewa

Saat penuangan eco enzyme di danau Kampus UMY.

zyme, UMY berkeinginan untuk menjernihkan danau-danau kampus dan membagikan eco enzyme kepada masyarakat.

"Dosen-dosen juga berpartisipasi melalui pengabdian di masyarakat terkait dengan pembuatan eco enzyme ini. Dosen UMY mengajarkan ke masyarakat, untuk memproduksi sabun, hand sanitizer, jadi tidak hanya dipakai untuk menuangkannya di danau kampus saja. Tetapi juga untuk sabun dan se-

bagainya," tandasnya.

Dikatakan Kepala BPP UMY kepada kepedulian UMY kepada lingkungan juga terbukti dari pengelolaan sampah yang dimiliki oleh UMY. Dengan memanfaatkan sampah organik di kampus untuk didaur ulang dan dibuat menjadi pupuk. "Dengan ini, saya rasa itu tidak berhenti di eco enzyme saja. Tapi di sustainability secara keseluruhan. UMY akan semakin concern untuk itu," tegasnya. **(Fsy)-d**

'Pradiwa', Kelola Rumah Sampah Digital

YOGYA (KR) - Tim Program Peningkatan Kapasitas (PPK) Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) melakukan pengelolaan rumah sampah secara digital melalui Program Notoprajan Digital Waste Administration (Pradiwa). Kegiatan ini terealisasi di bimbingan dosen Ahmad Fai-

zal Rangkuti SKM MKes dan koordinasi dengan Diah Nur Astuti AMd SH selaku Lurah Notoprajan. Putri Septiana, Ketua Tim mengatakan, program ini tidak hanya mengatasi masalah sampah di Notoprajan, Kemantren Ngampilan, Kota Yogyakarta, tetapi juga berhasil membangun branding dan strategi pemasaran yang efektif. "Inisiatif Pradiwa muncul dari pengamatan men-

dalam terhadap tantangan pengelolaan sampah di komunitas setempat," ujarnya, Senin (26/8).

Disebutkan, tim terdiri dari 15 mahasiswa dan dosen pendamping melakukan observasi dan diskusi dengan berbagai pihak, termasuk Lurah Notoprajan, untuk merumuskan solusi yang tepat. Riset awal ini menjadi fondasi yang kuat dalam merencanakan program.

Menurut Putri Septiana, salah satu kunci keberhasilan Pradiwa terletak pada partisipasi aktif masyarakat. Sejak awal, tim PPK Ormawa IMM FKM - UAD membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah digital. "Edukasi dan sosialisasi mengenai manfaat dari website Pradiwa membawa masyarakat lebih dekat dengan konsep pengelolaan sampah yang lebih efisien," katanya. **(Jay)-d**



KR - Istimewa

Tim FKM - UAD dan masyarakat Notoprajan setelah mengolah sampah Eco Enzyme.

NG(K)AJI PENDIDIKAN

Temukan Kembali Indonesia yang Hilang

YOGYA (KR) - Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) kembali mengadakan program Ng(k)aji Pendidikan dengan tema spesial yaitu 'Menemukan Kembali Indonesia' di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta, Sabtu (24/8). Pergelaran diisi bermacam mata acara, utamanya adalah nur orasi dari Muhammad Nur Rizal PhD, founder dari GSM yang diikuti tanya jawab dari para peserta.

"Jika ingin menemukan Indonesia, maka narasikan kembali sejarah dan ke-majemukan Bangsa Indonesia. Ajak anak-anak untuk berimajinasi ingin menjadi apa. Arahkan proses belajarnya untuk mempunyai

antusiasme perangai ilmiah. Dengan narasi, maka akan ditemukan kembali marwah Indonesia dari ruang-ruang kelas," kata Rizal dengan tegas.

Acara dihadiri lebih 800 orang, terdiri atas guru ataupun pegiat pendidikan yang mewakili sekitar 70 komunitas daerah GSM yang tersebar di seluruh negeri. Rizal menanggapi syukur dan senang hati. Ia menjadi optimis bahwa masih banyak orang yang gairah keindonesiaannya tinggi, tinggal menguatkan kembali jati diri para guru melalui narasi kebesaran sejarah nusantara, serta melibatkan aspirasi mereka, dan mendorong untuk

menyebarkan ke guru lainnya.

Menurut Rizal, usungan tema 'Menemukan Kembali Indonesia' bukanlah tanpa alasan. Rizal merasakan reputasi Indonesia yang kian menurun sebagai sebuah bangsa yang besar. Ia meyakini, hal tersebut dapat diatasi dengan penyebaran narasi yang menyoroti sejarah dari Indonesia.

Beberapa yang terus di-

angkat oleh Rizal adalah fakta bahwa Candi Muaro di Jambi pada era Sriwijaya berperan selayaknya Oxford bagi pembelajaran Agama Buddha oleh dunia di masa lampau dan bagaimana model pertanian 'subak' atau terasering yang kerap digunakan Kerajaan Mataram Kuno, saat ini dianggap sebagai sesuatu yang berkelanjutan dan mampu dijadikan pengendali iklim paling alamiah. **(Dev)-d**

RALAT

TERJADI kesalahan judul berita di halaman 13 KR edisi Senin (26/8). Tertulis PANEL SURYA UNTUK MELINDUNGI TULANGAN BETON, Mahasiswa UMY Raih Hibah PKM Kemendikbudristek, seharusnya PANEL SURYA UNTUK MELINDUNGI TULANGAN BETON, Mahasiswa UMY Raih Hibah PKM Kemendikbudristek. Demikian kekeliruan telah diluruskan, mohon maaf kepada pihak Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). **(Red)-d**

PANGGUNG

LANTUNKAN MATA INDAH BOLA PINGPONG

Crash Adam Terhormat Nyanyi Bareng Iwan Fals

SAYA merasa terhormat, bisa sepanggung dengan Iwan, unguak Rafaele Massareli alias Crash. Penyanyi asal Toronto yang dikenal sebagai Crash Adam bersama Vince Sasso (Adam) ini mengaku begitu masuk studio dan bermain bersama Iwan Fals Band, suasananya langsung cair. Latihan bahasa Indonesia pun langsung mudah dilaksanakan. Kolaborasi Iwan Fals dengan Crash Adam, menyanyikan Mata Indah Bola Pingpong membuat semua penonton berjingkrak. Sepertinya, tua muda, lelaki perempuan mengikuti gerak lagu yang terasa sangat rancak. Tidak tampak lelah, meski sebelumnya sudah diajak Iwan untuk berjingkrak lewat lagunya Aku Sayang Kamu, dalam sesi kedua penampilannya. Kali ini Crash Adam Iwan Fals bergantian menyanyikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Pesta kemilau yang dipandu host Ben Kasyafani, Raffi Ahmad, Ruben Onsu dan Astrid Tiar menampilkan sederet kolaborasi. Iwan memang legenda. Menarik, karena lagu-lagunya yang dirilis tahun 80-an dikenal dan dinyanyikan milenial serta Gen Z. Bahkan gebrakan pembuka acara dengan Surat Buat Wakil Rakyat langsung diikuti penonton yang hadir di Studio 6 Emtek City Daan Mogot, Sabtu (24/8), untuk melantunkan lagu. Sebuah lagu yang sangat pas dinyanyikan saat ini, di tengah kekecewaan bangsa Indonesia pada wakil rakyatnya. Lagu yang dibuat tahun 1987 itu terasa sa-



KR-Fadmi Sustiwi

Iwan Fals bersama Crash Adam.

ngat pas kembali dinyanyikan Iwan Fals dalam puncak HUT ke-34 SCTV.

Bertabur bintang, peringatan ulang tahun yang dihadiri ribuan pemirsa dengan panggung indoor dan outdoor sangat membuat pemirsa terus-menerus berteriak dan bersorak gembira. Apalagi ketika Iwan Fals turun dari panggung, menyanyi di antara para penonton dan diajak foto bersama. Ketika Crash Adam menyanyikan Good Side dan kemudian ditimpali Harris Virza juga Lesti & Billar. Para penonton histeris. Kolaborasi Xtraordinary lain yang menyita perhatian adalah antara Raisa dan Rhoma Irama.

Kolaborasi Raisa Rhoma dalam melantunkan Syahdu lebih mengesankan dibanding saat melantunkan lagu sebelumnya, Jatuh Cinta. Pada sesi pertama, keduanya hanya dua lagu, cukup mengobati pertanyaan penonton antara dua penyanyi beda generasi, beda genre dan beda zaman. Namun keduanya juga menyanyi solo dalam sesi lain. **(Fsy)-d**

PERGELARAN 'NUSANTARA: JIWA SURGA KHATULISTIWA'

Libatkan 120 Pementas, 80% Anak Muda

PERGELARAN musikal 'Nusantara: Jiwa Surga Khatulistiwa' buah karya Sanggar Swargaloka mengakhiri rangkaian acara 'Gebyar BCA Merah Putih: Indonesia Banget!' di Ramayana Ballet Prambanan, Yogyakarta, Sabtu (24/8) malam.

Pergelaran ini melibatkan sekitar 120 pementas berbakat, di mana sekitar 80 persennya merupakan pemuda-pemudi dari sanggar dan sekolah binaan Bakti BCA. Talenta-talenta muda ini berasal dari berbagai penjuru Indonesia, seperti Jakarta, Yogyakarta, Solo, Bali, dan Banyuwangi.

Pergelaran ini juga merupakan puncak acara 'Gebyar BCA Merah Putih: Indonesia Banget!' Pertunjukan menyajikan kisah yang terinspirasi dari legenda pewayangan Indonesia yang disampaikan melalui tari-tarian, lagu dan musik tradisional dari berbagai daerah. Secara spesial, pertunjukan ini juga menampilkan Duta Bakti BCA Nicholas Saputra, Puteri Indonesia 2024 Harashta Haifa Zahra, dan Maliq & D'Essentials.

"Pergelaran ini merupakan wujud komitmen Bakti BCA untuk mendorong generasi muda Indonesia lebih mencintai kebudayaan Nusantara. Sebagai pemilih masa depan bangsa, kami berharap mereka bisa bangga memiliki identitas yang otentik sebagai bangsa yang merdeka dan kaya budaya. Kami juga sangat mengapresiasi ketekunan dan kegigihan pemuda-



KR-M Nur Hasan

Pergelaran musikal 'Nusantara: Jiwa Surga Khatulistiwa' di Panggung Terbuka Ramayana Candi Prambanan.

pemudi pementas yang telah berlatih selama hampir empat bulan lamanya, untuk mempersiapkan yang terbaik bagi pertunjukan ini," ucap Executive Vice President (EVP) Corporate Communication and Social Responsibility BCA Hera F Haryn.

Pergelaran 'Nusantara: Jiwa Surga Khatulistiwa' menceritakan kisah perjalanan Dewi Supraba yang diutus para Dewa untuk menyelamatkan Kahyangan. Terinspirasi dari legenda pewayangan Indonesia, pertunjukan ini juga menjadi representasi keindahan alam dan kekayaan budaya Nusantara, 'negeri kepingan surga' di Khatulistiwa. Pertunjukan ini dikemas dalam bentuk drama musikal kolosal yang dipadu dengan orkestra musik Nusantara dengan sentuhan musik modern yang memukau. Sutradara dan Penulis Naskah

Pergelaran Musikal 'Nusantara: Jiwa Surga Khatulistiwa' Irwan Riyadi mengatakan, sejak lama Bakti BCA telah memberikan dukungan kepada Swargaloka untuk menyelenggarakan pertunjukan.

"Kami sangat mengapresiasi kontribusi BCA untuk melestarikan budaya Indonesia dengan wadah, serta mempromosikan karya dan ekspresi budaya Indonesia. Guna menarik perhatian generasi muda, kami menyuguhkan kisah-kisah legendaris yang dikemas secara kekinian, memanfaatkan teknologi tanpa meninggalkan akar budaya kita. Bagi kami, tradisi tidak pernah mati, dia akan tumbuh seiring dengan perkembangan zaman. Maka, tafsir-tafsir baru sangat dinantikan agar karya-karya kita bergerak ke depan menyongsong peradaban." ujar Irwan. **(San)-d**